

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya secara statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*.

B. Lokasi/Objek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau, sebuah lembaga pemerintahan non-kementerian yang berlokasi di Batam, Jalan Hang Jebat KM.3, Batu Besar, Nongsa, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dengan waktu penelitian dua bulan terhitung dari bulan Agustus hingga bulan Oktober.

C. Jenis Data

Menurut (Sugiyono (2016) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Beberapa metode penelitian yang menggunakan data primer meliputi kuesioner (survei).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut (Sugiyono (2018) mengatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas obyek-obyek/subjek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh

peneliti dan dari situlah ditarik kesimpulan penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh pegawai BNN Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 100 orang.

b. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Amin et al (2023) sampel secara sederhana didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel total sampling yang dimana menurut (Sugiyono (2017), total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling menurut (Sugiyono (2017) adalah karena jumlah populasi 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 100 orang yang terdiri dari pegawai PNS dan PPNPN.

Proses pemilihan sampel yang tepat dan representatif sangat penting dalam penelitian, karena sampel yang buruk dapat menghasilkan hasil yang tidak dapat dipercaya atau tidak bisa di generalisasi ke populasi yang lebih besar. Oleh karena itu, penting untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi secara keseluruhan. Proses pemilihan sampel yang baik

dapat dilakukan dengan cara yang sistematis, seperti dengan menggunakan teknik sampling acak atau sampling purposif.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan (10% untuk populasi jumlah besar, 20% untuk populasi jumlah kecil)

Berikut merupakan perhitungan jumlah sampel dari total populasi yang ada pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan sebesar 10%:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{100}{1 + 100(0,10)^2} = 50$$

Populasi sebanyak 100 dari seluruh karyawan yang diambil pada penelitian ini dengan asumsi tingkat kesalahan sebesar 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan 10% dikarenakan jumlah populasi besar yakni sebanyak 100 orang maka jumlah sampel yang telah dijumlahkan dengan rumus slovin yaitu sebanyak 50.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel	Indikator
<p><i>Reward</i> Menurut (Agustin et al (2020) <i>Reward</i> (penghargaan) adalah sesuatu yang kita berikan kepada seseorang karena dia melakukan sesuatu. Sesuatu tersebut wajar sebagai apresiasi, sebagai ungkapan terima kasih dan perhatian kita. Pemberian <i>Reward</i> kepada pekerja yang berprestasi dapat membuat semangat kerja pekerja tersebut.</p>	<p>Menurut (Sedarmayanti (2017) indikator <i>Reward</i> dibagi menjadi: Hasil dan tujuan yang diharapkan dari <i>Reward</i>, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian <i>Reward</i> dengan harapan kebutuhan pegawai Tingkat dorongan <i>Reward</i> terhadap semangat/gairah kerja pegawai Tingkat dorongan system <i>Reward</i> terhadap keinginan pegawai untuk tetap bekerja di lingkungan organisasi yang bersangkutan Tingkat manfaat system <i>Reward</i> terhadap kepuasan kerja.
<p>Menurut (Manik (2019) <i>Punishment</i> merupakan suatu perbuatan yang kurang menyenangkan yang berupa hukuman atau sanksi yang diberikan kepada pegawai secara sadar ketika terjadi pelanggaran agar tidak mengulangi lagi.</p>	<p>Adapun hukuman disiplin yang ada pada instansi pemerintah yang telah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 tahun 2010, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hukuman ringan Hukuman sedang Hukuman berat
<p>Menurut (Sinamo (2005) menyatakan bahwa Etos Kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja integral.</p>	<p>Adapun indikator etos kerja menurut (Sinamo (2005), yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penuh tanggung jawab Semangat kerja yang tinggi Tekun dan serius Menjaga martabat dan kehormatan
<p>Disiplin kerja menurut (Sastrohadwiryono (2013) adalah suatu sikap adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta</p>	<p>Menurut (Sutrisno (2011) terdapat indikator pada disiplin kerja yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jam masuk dan jam pulang kerja. Jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di instansi. Peraturan dasar tentang cara berpakaian

Definisi Operasional Variabel	Indikator
sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bertingkah laku dalam pekerjaan 5. Ditunjukkan dengan cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan dan tugas 6. Tanggung jawab dalam pekerjaan 7. Aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh parapegawai dalam organisasi.

Sumber: Data diolah, 2024.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut (Sugiyono (2017) kuesioner adalah instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau terbuka yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner biasanya digunakan dalam survei atau studi kuantitatif untuk mengukur opini, persepsi, atau tingkah laku responden terhadap topik tertentu. Kuesioner yang baik harus dirancang dengan baik dan valid untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan dan representatif dari populasi yang diteliti (Budun et al., (2021).

G. Alat Analisis

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Menurut rentang skala digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengubah data kuantitatif yang berupa angka menjadi data kuantitatif yang dapat diinterpretasikan rumus sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

R_s = rentang skala

n = jawaban sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

$$R_s = \frac{50(5-1)}{5} = 40$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh kriteria penilaian terhadap penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Deskripsi Variabel Penelitian

No.	Skala Penilaian	Reward	Punishment	Etos Kerja	Disiplin Kerja
1	50 – 89	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	90 – 129	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3	130 – 169	Netral	Netral	Netral	Netral
4	170 – 209	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	210 – 250	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023.

b. *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (*Partial Least Square*) dalam menguji hipotesis yang diolah menggunakan *software SmartPLS*.

1. Outer Model

Outer model bertujuan untuk menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya.

a. Convergent Validity

Menurut (Abdullah (2015), nilai dalam *convergent validity* merupakan faktor setiap variabel laten sesuai dengan indikatornya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai yang di harapkan diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi yang memiliki nilai = 0,5.

b. Discriminant Validity

Metode *discriminant* merupakan pengujian validitas dengan melihat indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* dalam setiap variabel harus $>0,7$. Atau dengan cara lain dengan menilai nilai *loading* konstruk lebih besar dari nilai *loading* konstruk yang lain (Ghozali et al (2015).

c. Composite Reability

Menurut Abdullah (2015) *composite reliability* merupakan batas nilai yang akan diterima dalam tingkat reabiliti komposisi (PC), yaitu $> 0,7$.

2. Inner Model

Pengujian dalam model struktural yaitu menguji bagaimana hubungan antara konstruk laten. Beberapa uji untuk model struktural sebagai berikut:

a. R Square pada konstruk endogen

Nilai R square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut (Ghozali et al (2015) nilai R square sebesar

0,67(kuat), 0,33 (moderat) dan 0.19 (lemah).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variable penyebab terhadap variabel akibat yang dilihat dari nilai *path coefficient*. Penelitian ini menggunakan kriteria tingkat kepercayaan 95% dan batas ketidakakuratan sebesar 5% dengan ketentuan:

1. Jika nilai T-statistik $>1,96$ dan P-values $<0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai T-statistik $<1,96$ dan P-values $> 0,05$, H_a ditolak dan H_0 diterima.

